

PENGUATAN KARAKTER KEBHINEKAAN GLOBAL PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 7 GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO

Yuli Adhani¹, Rasid Yunus², Umar Rahman³

^{1,2,3} Program Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: yuliadhani@ung.ac.id¹, rasidyunus@ung.ac.id², ur20042019@gmail.com³

Abstrak

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah; (1) Terbentuknya karakter kebhinekaan global pada peserta didik yakni kemampuan peserta didik untuk mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab; (2) Terbentuknya karakter peserta didik yang unggul, menghargai proses sebagai peserta didik, mencintai sesama dan menghargai dan menghormati guru, cinta tanah air, nasionalism dan patriotik 3) Dapat mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah global sehingga peserta didik dapat menawarkan solusi sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi. Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian ini adalah dalam bentuk penyuluhan untuk menanamkan karakter kebhinekaan global pada peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah : (1) Meningkatnya pemahaman peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara tentang karakter kebhinekaan; (2) Meningkatnya kesadaran peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara tentang pentingnya perilaku terpuji guna keberlangsungan aktivitas hidup di masa yang akan datang demi pembangunan manusia di Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Gorontalo. Kesimpulan dari pengabdian ini ialah penguatan karakter kebhinekaan global pada peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara sangatlah penting terutama membangun perilaku kebangsaan di tengah masyarakat yang plural baik secara nasional maupun global.

Kata kunci: Penanaman Karakter Kebhinekaan Global, Peserta Didik, SMA Negeri 7 Gorontalo Utara

Abstract

The results to be achieved from this service activity are 1) The formation of a global diversity character in students, namely the students' ability to know and appreciate, build intercultural communication, have a sense of reflection and responsibility; 2) Formation of superior student character, respect for the process as a student, love of others and appreciation and respect for teachers, love of the homeland, nationalism and patriotic 3) Can identify and map global problems so that students can offer solutions according to needs. characteristics of the problem faced. The method that will be used to achieve the goal of this service is in the form of counseling to instill the character of global diversity in students at SMA Negeri 7 Gorontalo Utara, Gorontalo Province. The results of this service activity are: 1) Increased understanding of students at SMA Negeri 7 North Gorontalo about the character of diversity; 2) Increased awareness of students at SMA Negeri 7 North Gorontalo regarding the importance of commendable behavior for the continuity of life activities in the future for human development in North Gorontalo Regency and Gorontalo Province. The conclusion of this service is that strengthening the character of global diversity in students at SMA Negeri 7 Gorontalo Utara is very important, especially building national behavior in a pluralistic society both nationally and globally.

Keywords: Cultivation of Global Diversity Characters, Students, SMA Negeri 7 Gorontalo Utara

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini sedang menjalankan kurikulum Merdeka dengan konsep profil pelajar Pancasila salah satu karakter yang harus dikembangkan adalah karakter kebhinekaan global. Musfiroh (Aunillah, 2011:19) mengungkapkan bahwa karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Makna karakter itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Yunani "charassein" yang berarti "to mark" atau menandai dan memfokuskan pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek dikatakan sebagai orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral dinamakan berkarakter mulia.

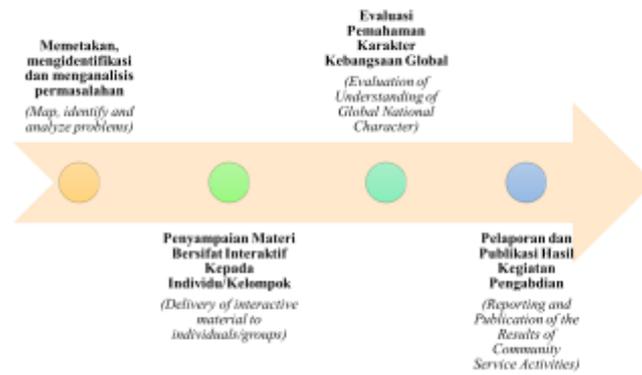
Selanjutnya Scerenko (Samani dan Hariyanto, 2012:42) mendefinisikan karakter adalah ‘atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa’. Sedangkan Marine (Samani dan Hariyanto, 2012:42) mengambil pendekatan yang berbeda terhadap makna karakter, menurutnya karakter adalah ‘gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan, yang membangun pribadi seseorang’. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri-ciri yang membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam suatu bangsa dan juga gabungan antara sikap dan perilaku bawaan yang menjadi modal seseorang dalam melangsungkan aktivitas dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Seseorang dianggap memiliki karakter mulia apabila mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang potensi dirinya serta mampu mewujudkan potensi itu dalam sikap dan tingkah lakunya. Adapun ciri yang dapat dicermati pada seseorang yang mampu memanfaatkan potensi dirinya adalah terpujuknya sikap-sikap terpuji, seperti penuh reflektif, percaya diri, kritis, analitis, rasional, kreatif-inovatif, bertanggung jawab, berani berkorban, dan suka bergotong royong untuk kepentingan umum. Sedangkan kebhinekaan global adalah kemampuan peserta didik untuk mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa melalui pendidikan karakter pelajar diharapkan mampu memilah dan memilih informasi yang benar (Antarnews, 2020). Dengan pendidikan karakter masyarakat Indonesia diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yaitu menjadi masyarakat global yang mampu mempelajari dan memanfaatkan keberagaman dunia.

Dengan adanya penyuluhan tentang karakter kebhinekaan global diharapkan peserta didik di SMAN 7 Gorontalo Utara mampu menjadi warga global yang bijak dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dalam bingkai Pancasila. Dewasa ini, isu yang dianggap menarik dan penting dalam dunia pendidikan terutama peserta didik tanpa terkecuali peserta didik di SMAN 7 Gorontalo Utara yakni persoalan karakter kebhinekaan global. Memang secara mendasar, karakter kebhinekaan global sifatnya general yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karakter kebhinekaan global digali dari karakter keseharian peserta didik di sekolah. Fakta di lapangan sesuai dengan observasi yang dilakukan, karakter peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Belum memahami betul mengapa perlu menanamkan karakter kebhinekaan global. Padahal di era digital dengan mudah peserta didik dapat terpengaruh dari budaya asing yang tidak sesuai dengan ideologi bangsa Pancasila. Konsep komunikasi antar budaya, agama yang berbeda di beberapa negara sangat bertentangan dengan Pancasila. Berangkat masalah di atas, diperlukan sebuah program yang sifatnya aplikatif dan memiliki output yang jelas serta terukur. Untuk itu, pengabdian ini merupakan salah satu cara dari berbagai macam cara yang digunakan untuk memberi penguatan tentang konsep karakter kebhinekaan global bagi peserta didik di SMAN 7 Gorontalo Utara.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini langkah yang dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan/sosialisasi pentingnya karakter kebhinekaan global bagi peserta didik SMAN 7 Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo dengan output yang diharapkan mampu untuk mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab terhadap sesama sebagai warga global. Kaitannya dengan penanaman karakter Kebhinekaan Global di SMAN 7 Gorontalo Utara terutama pada peserta didik, diperlukan metode yang relevan dan didasarkan pada persoalan yang sudah diuraikan di atas. mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab terhadap sesama sebagai warga global. Untuk itu, adapun tahapan atau alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada bagan gambar dibawah ini:



Gambar 1. Bagan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Adapun urian penjelasannya sebagai berikut ini:

1. Memetakan, Mengidentifikasi, dan Menganalisis Permasalahan (*Map, Identify, and Analyze Problems*): Tahap Ini Merupakan Landasan Awal Dalam Penguatan Karakter Kebhinekaan Global di Sma Negeri 7 Gorontalo Utara yang meliputi: (a) Pemetaan (*Mapping*): Tim pengabdian akan memetakan keragaman budaya, agama, dan latar belakang peserta didik serta faktor-faktor yang memengaruhi karakter kebhinekaan global. Data ini memberikan pemahaman awal tentang situasi yang ada. (b) Identifikasi (*Identification*): Identifikasi permasalahan karakter kebhinekaan global yang dihadapi peserta didik, seperti ketidakpahaman, konflik antarbudaya, atau bias. Data yang terkumpul membantu dalam menentukan fokus intervensi. (c) Analisis (*Analysis*): Analisis data yang mendalam akan mengungkap akar permasalahan dan membantu dalam merumuskan solusi yang relevan dengan situasi di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara. Ini akan menjadi dasar perencanaan dan implementasi program pengembangan karakter.
2. Penyampaian Materi Bersifat Interaktif Kepada Individu/Kelompok (*Delivery of Interactive Material to Individuals/Groups*): Penyampaian Materi Interaktif: Materi pengembangan karakter kebhinekaan global akan disampaikan melalui metode interaktif, seperti diskusi, simulasi, permainan peran, dan kolaborasi antara peserta didik baik secara individu maupun dalam kelompok. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karakter kebhinekaan global.
3. Evaluasi Pemahaman Karakter Kebangsaan Global (*Evaluation of Understanding of Global National Character*): Evaluasi Pemahaman: Peserta didik akan dinilai berdasarkan pemahaman mereka tentang karakter kebhinekaan global. Ini melibatkan penggunaan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur perkembangan karakter mereka dalam menghargai keragaman budaya, memahami isu global, dan mengembangkan sikap inklusif.
4. Pelaporan dan Publikasi Hasil Kegiatan Pengabdian (*Reporting and Publication of the Results of Community Service Activities*): Tahap ini mencakup pengungkapan hasil program dan pembagian pengetahuan dengan pihak-pihak yang relevan mencakup; (1) Pelaporan: Tim pengabdian akan menyusun laporan hasil yang mencakup data tentang peningkatan karakter kebhinekaan global peserta didik, metode yang digunakan, serta rekomendasi untuk program berkelanjutan. (2) Publikasi: Hasil kegiatan akan dipublikasikan melalui berbagai media, seperti publikasi ilmiah, seminar, dan pameran. Tujuannya adalah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan masyarakat pendidikan dan komunitas secara lebih luas, serta untuk menginspirasi program serupa di tempat lain.

Dengan demikian, proses ini menciptakan suatu alur yang berkesinambungan dalam mengembangkan karakter kebhinekaan global di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara, serta mendorong pengenalan, pemahaman, dan penghargaan terhadap budaya dan keragaman global di antara peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA Negeri 7 Gorontalo Utara

SMA Negeri 7 Gorontalo Utara biasa disingkat dengan nama Smansevgorut adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Jalan Benteng Undango, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo. Sekolah ini didirikan pada tanggal 10 januari 2011 dan sudah terakreditasi A. SMAN 7 Gorontalo utara merupakan salah satu SMA favorit dikabupaten Gorontalo

utara, sekolah ini memiliki 11 rombongan belajar, fasilitas sekolah yang memadai, ruangan kelas yang kondusif dan juga fasilitas internet untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di era digital. Walaupun kondisi sekolah ini cukup baik namun ada beberapa hal yang masih perlu dibina secara mendalam yakni terkait pembinaan karakter.

Tahapan Penyuluhan/Sosialisasi

Menyesuaikan dengan target dan tujuan kegiatan ini, dan telah dilaksanakannya pengabdian kolaborasi ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara tentang pentingnya karakter kebhinekaan global bagi masyarakat yang majemuk dalam melanjutkan aktivitas kehidupan di masa yang akan datang. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian kolaborasi tersebut ialah sebagai berikut;

1. Meningkatnya pemahaman peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Kabupaten Gorontalo Utara, yang menjadi pedoman mereka dalam melangsungkan aktivitas di masa yang akan datang dan;
2. Meningkatnya kesadaran peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Kabupaten Gorontalo Utara tentang pentingnya perilaku terpuji demi keberhasilan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Jika dihubungkan dengan hasil capaian hasil di atas maka menurut Omeri (2015), dalam bukunya (Fadilah dkk, 2021) pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (knowledge), kesadaran atau kemauan (willingness), dan tindakan (action) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap sang Pencipta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, maupun tanah air.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan/Sosialisasi Penguatan Karakter Kebhinekaan Global

Melalui kegiatan penyuluhan/sosialisasi mengenai Penguatan Karakter Kebhinekaan Global pada peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara. Target dan luaran yang dapat diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya karakter peserta didik yang mampu untuk mengenal dan menghargai, membangun komunikasi antar budaya, memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab terhadap sesama sebagai warga global.
2. Terciptanya kesadaran peserta didik SMAN 7 Gorontalo Utara tentang pentingnya peran aktif dalam mengisi pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.
3. Dapat mengidentifikasi masalah karakter kebhinekaan global yang dilakukan oleh peserta didik SMAN 7 agar solusi yang ditawarkan sesuai dengan karakter masalah yang dihadapi. Atas uraian diatas maka hasil jangka panjang yang hendak dicapai dari program ini adalah terbentuknya karakter kebhinekaan global pada peserta didik di SMAN 7 Gorontalo Utara.

Oleh sebab itu, target jangka panjang dalam program ini adalah memperhatikan dan menelaah kembali program pembinaan karakter melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SMAN 7 Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Tahapan Pelaksanaan dan Ketercapaian Program

Dalam pelaksanaan program penyuluhan/sosialisasi tentang Penguatan Karakter Kebhinekaan Global Pada Peserta Didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara, merupakan sebuah program yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNG. Hal ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan pemahaman terhadap peserta didik mengenai karakter kebhinekaan global. Demi menjaga keberlanjutan dari program ini, diperlukan upaya-upaya yang terus menerus melakukan kordinasi dengan pihak sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak tertentu yang berkaitan seperti Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan, dan masyarakat. Kemudian dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan dari pelaksanaan program ini, serta memperbaikinya jika memiliki kesalahan.



Gambar 3. Foto bersama Dosen, Guru, Mahasiswa, dan Siswa SMA Negeri 7 Gorontalo Utara sebagai peserta Sosialisasi

Maka pentingnya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan Dinas Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo merancang program penanaman karakter kebhinekaan global yang terintegrasi pada kegiatan kurikuler maupun kegiatan yang bersifat ekstrakuler yang melibatkan stakeholders dan orang tua peserta didik. Hal ini penting agar program yang didesain sesuai dengan karakter peserta didik yang terpuji dan berkemajuan.

Tahapan selanjutnya mendorong seluruh elemen sekolah untuk menyukseskan model penanaman karakter kebhinekaan global pada peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, agar tujuan akhirnya yakni terciptanya karakter terpuji peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara.

Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian kolaborasi tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pengabdian

No	Potensi Masalah Karakter Kebhinekaan Global Pada Siswa Sebelum Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	Keberhasilan Pelaksanaan Pengabdian Dalam Membentuk Karakter Kebhinekaan Global Pada Siswa Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
1	Pemahaman peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara di masa yang akan datang perlu ditingkatkan.	Meningkatnya pemahaman peserta didik menjadi pedoman mereka dalam melangsungkan aktivitas di masa yang akan datang.
2	Kesadaran peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara tentang pentingnya perilaku terpuji perlu ditingkatkan.	Meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya perilaku terpuji demi keberhasilan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 1 diatas, memperlihatkan bahwa Indikator keberhasilan pengabdian ini mencerminkan potensi masalah dalam karakter kebhinekaan global yang dihadapi peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara sebelum pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan program, terlihat peningkatan pemahaman peserta didik tentang pedoman yang mereka butuhkan dalam melangsungkan aktivitas masa depan, serta kesadaran mereka akan pentingnya perilaku terpuji dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Gorontalo Utara.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian penguatan karakter kebhinekaan global pada peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo sangatlah berguna. Melalui pengabdian ini dengan pendekatan penyuluhan dapat meghadirkan kesadaran bagi peserta didik begitu pentingnya cinta damai, inovatif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat yang majemuk baik secara lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara bisa menyesuaikan dengan perkembangan, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SARAN

Adapun saran/rekomendasi demi keberlangsungan ini ialah sebagai berikut; (1) Sinkronisasi antara Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo, stakeholders dengan pihak SMA Negeri 7 Gorontalo Utara demi terciptanya karakter kebhinekaan global pada peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara. (2) Perlu adanya kerja sama pihak sekolah dan orang tua peserta didik untuk menyukseskan model penanaman karakter kebhinekaan global pada peserta didik SMA Negeri 7 Gorontalo Utara, terutama dukungan orang tua untuk memberikan izin kepada anak-anaknya mengikuti kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Khususnya kepada pihak sekolah SMA Negeri 7 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, yang telah berpartisipasi serta telah memberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara. Ucapan terima kasih juga kepada rekan Bapak/Ibu dosen serta mahasiswa yang telah ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini serta Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Gorontalo yang telah memebrikan rekomendasi kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, I.N. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Fadilah, Dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur : Cv Agrapana Media
- Rizkyani, Meiliana, And Ika Wulandari. (2022) "Arfedo Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global Dalam Mensukseskan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Sd." *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*. Vol. 5. No. 2.
- Samani, M Dan Hariyanto. (2012). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional